



+62 813 8765 4578

+62 813 8765 4578

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti-info@gmail.com

PERANAN ETIKA BISNIS DAN PENERAPANNYA DI PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk

Mesra Lindawati

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 27 April 2020

Revised: 9 Mei 2020

Issued: 1 Juni 2020

Corresponding author: first author

E-mail:

mesra.echa@gmail.com



DOI:10.38035/JMPIS

Abstrak: Etika bisnis memiliki peran yang penting dalam perusahaan dan menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan budaya kerja dan nilai-nilai yang dianut oleh sebuah perusahaan. “Budaya perusahaan atau system nilai yang dianut dan dijalankan oleh perusahaan merupakan unsur pembeda yang dapat menghantarkan sebuah kesuksesan sebuah perusahaan “(Edgar H Shcein, 2009). Budaya kerja dan lingkungan kerja yang baik akan membawa pengaruh positif pada perusahaan. Salah satu faktor keberhasilan PT BCA, Tbk menjadi bank papan atas di Indonesia karena perusahaan selalu konsisten menjalankan filosofi yang dianut sejak PT BCA, Tbk didirikan pada tahun 1957 yaitu budaya kerja dan tata nilai. Budaya adalah merupakan suatu bentuk dari pengetahuan dan pengalaman serta kepercayaan yang terbentuk dari nilai, norma dan dilakukan dengan berkesinambungan. Yang perlu dipahami adalah kemajuan teknologi semakin cepat berkembang oleh sebab itu budaya kerja dan nilai nilai perusahaan harus dapat menyesuaikan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan. Penulis mengangkat masalah ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan etika bisnis dan budaya kerja yang dijalankan di perusahaan PT Bank Central Asia, Tbk.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Dunia Perbankan , Budaya Kerja

PENDAHULUAN

Latar belakang

Etika dalam bisnis menjadi sangat penting karena terkait dengan moralitas. Perbuatan moral perusahaan diartikan sebagai perbuatan baik dan perbuatan buruk dalam kegiatan

bisnis. Dalam pelaksanaannya etika bisnis yang dijadikan dasar dari nilai-nilai bisnis perusahaan akan berhubungan dengan beberapa aspek antara lain aspek individu dan peraturan sosial.

Hubungan antar manusia biasanya sangat sensitive dan sering kali membuat keputusan yang sangat dipengaruhi oleh emosi yang kadangkala irasional. Dalam hubungan itulah, lahirlah peraturan-peraturan yang biasanya kita menyebutnya dengan kaidah atau norma yang akibatnya dapat melahirkan suatu jaringan peraturan, norma atau disebut juga kaidah yang hubungannya sangat erat antara keduanya.

Permasalahan mengenai etika dalam bisnis menjadi sangat penting hal ini disebabkan karena adanya pihak-pihak yang mungkin akan merasa dirugikan oleh pihak lain. Pelanggaran etika akan berdampak pada publisitas yang buruk dan dampaknya sering menyebabkan tekanan sosial dari pemerintah untuk institusi.

Dalam setiap kegiatan bisnis, perusahaan akan berlomba-lomba untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan yang diperoleh pada akhirnya digunakan untuk keberlangsungan kegiatan internal perusahaan dan sebagian diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan lingkungannya. Sebagai perusahaan yang berbasis pada kepercayaan perusahaan perbankan dalam menjalankan kegiatannya baik sebagai organisasi maupun individu-individu yang menjalankan kegiatan terikat dengan aturan etika yang ketat yang diatur oleh undang-undang dan peraturan pemerintah.

BCA adalah perusahaan perbankan yang didirikan dengan tujuan untuk turut berperan serta dalam memajukan perekonomian Indonesia. Sebagai perusahaan perbankan para pengurus perusahaan sangat berhati-hati dalam pengelolaannya.

Tata kelola perusahaan merupakan salah satu kunci bagaimana perusahaan menghadapi tantangan yang biasanya dihadapi oleh usaha yang bergerak di sector perbankan di Indonesia. Dan langkah itulah yang dipilih dijalankan oleh BCA untuk secara konsisten memelihara dan menjaga kepercayaan seluruh nasabah dan pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya di perusahaan.

Rumusan Masalah dan Batasan Masalah :

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang akan diangkat, dapat disimpulkan rumusan masalah terdiri dari :

1. Apakah BCA dalam menjalankan bisnisnya telah menjalankan etika bisnis sebagai salah satu tata kelola perusahaan ?
2. Bila sudah menjalankan sejauh mana penerapan yang telah diterapkan ?

Penulis membatasi lingkup pembahasan penerapan etika bisnis ini hanya di PT Bank Central Asia, Tbk.

Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk pemenuhan Tugas Besar mata kuliah Business Ethic dan untuk mengetahui : Penerapan etika bisnis di BCA.

LANDASAN TEORI

Pengertian Etika

Etika adalah istilah yang berasal dari Bahasa Yunani, yang artinya kebiasaan. Secara umum etika diartikan sebagai suatu aturan atau norma yang biasanya digunakan untuk acuan dari tingkah laku yang terkait dengan kebaikan dan keburukan yang dilakukan oleh seseorang yang serta merta akan menjadi kewajiban dan tanggung jawab moralnya. Oleh karenanya, dapat diartikan etika adalah sistem nilai yang dipakai sebagai pegangan dalam kehidupan

manusia sebagai pribadi maupun hidup bermasyarakat dan dimaknai sebagai kode etik (K. Bertens).

Istilah etika menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan ilmu yang mempelajari sifat baik dan buruk, dari hak dan kewajiban moral. Selain itu Etika disebut juga kumpulan nilai dan azas yang berhubungan dengan akhlak. Etika juga diartikan nilai mengenai benar dan salah yang dipercaya masyarakat.

Pengertian Etika Bisnis :

Dalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi selalu ada peraturan yang dibuat untuk ditaati. Peraturan dibuat secara tertulis maupun tidak tertulis. Demikian pula dengan aktivitas bisnis perusahaan, agar kegiatan bisnis dapat berjalan maka perusahaan akan membuat peraturan.

Etika bisnis adalah norma yang berlaku disuatu perusahaan dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaku / individu yang menjalankan organisasi perusahaan. Kepatuhan untuk melaksanakan norma yang berlaku diyakini akan membantu keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Pengertian Menurut Para Ahli :

Etika bisnis adalah buah dari pemikiran atau reflexi kritis tentang moralitas di dalam suatu kegiatan (Bertens). Etika bisnis merupakan atika terapan dimana wilayah penerapan prinsip moral berada di wilayah tindakan manusia dalam bidang bisnis ekonomi dan memiliki sasaran yang berupa moral pebisnis itu sendiri (Yosephus).

Etika bisnis merupakan standart etika yang memiliki keterkaitan dengan cara dan tujuan di dalam menentukan keputusan bisnis (Steade Et Al).

Etika bisnis adalah pengetahuan mengenai tata cara yang ideal terhadap pengelolaan dan pengaturan bisnis yang harus memperhatikan moralitas dan norma yang ada serta dikenali secara universal (Budi Untung).

Etika bisnis merupakan pengetahuan para pebisnis mengenai cara pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan moralitas serta etika melalui barang dan jasa yang diciptakan dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh melalui transaksi (Sumarni 1998:21).

Von der Embese dan R.A. Wagley dalam tulisannya di Advance Management Journal (1988) membagi etika bisnis dalam 3 pendekatan tingkah laku :

- Utilitarian Approach

Pendekatan ini menekankan pada konsekuensi atau akibat, bahwa akan ada konsekuensi disertai tindakan yang dilakukan. Dengan menggunakan biaya yang seefisien mungkin dan resiko seminimal mungkin, seluruh tindakan yang dilakukan seharusnya memberikan manfaat yang besar dampaknya bagi masyarakat. Maka bisnis akan disukai oleh banyak orang banyak karena memberikan manfaat yang besar dan pada akhirnya menciptakan pelanggan yang loyal.

- Individual Rights Approach

Pengaruh dari pendekatan ini sangat besar, tindakan dan perlakuan setiap orang memiliki hak untuk dihormati. Dalam hal ini harus dihindari tindakan-tindakan yang dalam pelaksanaannya bisa mengakibatkan benturan dengan hak orang lain apalagi bila mengakibatkan perpecahan.

- Justice Approach

Pendekatan ini menekankan pada unsur keadilan. Setiap pembuat keputusan memiliki kedudukan yang sama, serta bertindak adil dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, baik perorangan maupun kelompok. Dengan adanya pendekatan etika bisnis ini akan

memberi keuntungan baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang. Hal ini karena semua pihak merasa diuntungkan dengan keputusan yang adil.

Prinsip Etika Bisnis :

Prinsip etika bisnis banyak dipengaruhi budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Menerapkan etika bisnis adalah salah satu cara perusahaan melakukan kegiatan bisnis yang mencakup pada seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, organisasi, dan masyarakat. Etika bisnis dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan dari tingkat yang terendah sampai dengan tingkat pimpinan dalam rangka membangun hubungan yang baik, berkeadilan, dan sehat dengan sesama rekan kerja dan pelanggan serta para pemegang saham hingga masyarakat. Dengan demikian maka, Etika bisnis dapat dijadikan salah satu standar bagi seluruh karyawan, termasuk manajemen dalam rangka mengelola kemajuan perusahaan.

Salah satu unsur mendasar yang terpenting etika dalam bisnis adalah adanya kejujuran. Seorang pebisnis harus memiliki kejujuran, jujur dalam perusahaan itu sendiri maupun di luar perusahaan. Sebagai contoh adalah jujur kepada karyawan dan rekan kerja.

Dengan jujur kepada para karyawan maupun rekan kerja akan memudahkan timbulnya kepercayaan disemua elemen perusahaan. Sehingga mempermudah proses kinerja para pemilik bisnis.

Berikut ini prinsip dalam etika bisnis yang perlu diperhatikan oleh para pelaku bisnis adalah :

- **Prinsip Otonomi :**

Prinsip otonomi adalah sikap dan kemampuan pebisnis dalam pengambilan keputusan yang baik dan tepat serta dapat mempertanggung jawabkan keputusan yang diambil tersebut. Dalam pelaksanaannya setiap pebisnis memiliki kebebasan untuk memutuskan kebijakan dan keputusan sekaligus mempertanggung jawabkan keputusannya.

- **Prinsip Kejujuran :**

Prinsip kejujuran adalah prinsip etika bisnis yang sangat mendukung keberhasilan perusahaan dalam pencapaian di berbagai aspek dan paling mendasar. Kejujuran merupakan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh pebisnis untuk mendukung keberhasilan kinerja perusahaan. Tanpa dilandasi dengan nilai-nilai kejujuran bisnis, tidak akan bertahan lama. Penerapan prinsip ini dapat dilakukakan dalam segala aspek kegiatan bisnis sebagai contoh pada saat melaksanakan kontrak dengan pihak ketiga maupun karyawan, perusahaan haruslah berlaku jujur terhadap konsumennya, jujur selama melaksanakan kerja sama, dan lain sebagainya.

- **Prinsip Keadilan :**

Adil adalah suatu sikap tidak memihak atau sama rata. Prinsip keadilan berarti setiap orang mendapatkan hak untuk diperlakukan sama saat melakukan kegiatan bisnis. Untuk mendapatkan hak yang sama, pihak yang terkait dalam bisnis harus memberikan kontribusi yang baik secara langsung atau tidak langsung terhadap keberhasilan bisnis. Untuk mendukung keberhasilan bisnis berarti semua pihak harus memiliki akses positive sesuai dengan kemampuan dan peran yang telah diberikan.

- **Prinsip Loyalitas :**

Loyalitas adalah sikap atau tindakan memberi dukungan dengan kepatuhan yang teguh dan konsisten. Loyalitas adalah salah satu hal penting dalam menjalankan kegiatan bisnis. Loyalitas dalam perusahaan pada umumnya dapat dilihat dari budaya kerja keras serta kesungguhan perusahaan dalam menjalani kegiatan bisnis sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai perusahaan.

- **Prinsip Integritas Moral :**

Integritas adalah suatu prinsip atau konsep yang menunjukkan konsistensi antara tindakan nilai-nilai prinsip. Nilai prinsip umumnya adalah tentang hal yang positif seperti kejujuran, kepercayaan dan sebagainya. Agar perusahaan mendapat kepercayaan yang baik dari masyarakat, maka perusahaan harus memiliki integritas moral yang baik. Dengan demikian seluruh pelaku bisnis, baik karyawan sampai manajemen harus dapat selalu menjaga nama baik dan citra perusahaan.

Ruang Lingkup Etika Bisnis :

Terdapat 3 (tiga) ruang lingkup dan target etika bisnis menurut (Keraf,1998:69) yaitu :

1. Etika bisnis sebagai etika profesi yang membahas berbagai keadaan dan prinsip, serta masalah yang terkait dengan praktek bisnis yang baik dan etis.
2. Untuk menyadarkan masyarakat , khususnya pegawai, para konsumen, buruh dan masyarakat luas, pemakai asset umum semacam lingkungan hidup, akan hak dan kepentingan mereka yang tidak boleh dilanggar oleh praktek bisnis siapapun juga.
3. Etika bisnis juga membahas perihal system ekonomi yang sangat menentukan etis atau tidaknya suatu praktek bisnis.

Ruang Lingkup Etika Bisnis terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Adanya himbauan etika bisnis untuk para pelaku bisnis supaya berlaku sesuai etika saat mereka menjalankan bisnis. Bisnis yang baik dan etis akan berpengaruh kepada keberhasilan usaha yang dijalankan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang selain itu juga dapat menggugah moral dan kesadaran para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis dengan baik dan sesuai dengan nilai terpuji. Etika bisnis dalam lingkungannya yang pertama ini tidak hanya menyangkut perilaku dan organisasi Perusahaan secara internal saja, melainkan juga menyangkut secara eksternal.

2. Untuk menyadarkan masyarakat, khususnya para buruh, klien dan terutama masyarakat luas pada umumnya terkait hak mereka untuk dilindungi dan tidak dikorbankan kepentingannya oleh pemain bisnis manapun. Pada tingkatan harusnya berfungsi menjaga hak masing-masing dan kewajiban masing-masing, agar tidak lagi terjadi kecurangan yang mengorbankan hak orang lain apalagi merugikan pihak tertentu, artinya dituntut semua pelaku bisnis selalu menjunjung tinggi keadilan dalam menjalankan bisnisnya yang berlaku untuk semua pihak yang terkait dalam bisnisnya.

3. Etika bisnis menjelaskan perihal system ekonomi yang etis dan sebaliknya tidak etis nya suatu bisnis yang berjalan. Pada tahapan ini etika bisnis berbicara lebih dalam mengenai monopoli, kolusi, dan praktek bisnis buruk lainnya yang pasti akan merugikan dan berpengaruh terhadap berjalannya ekonomi disuatu negara.

METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan tugas ini penulis menggunakan data dan informasi melalui proses atau metode searching di media internet maupun website, yaitu dengan membaca referensi-referensi serta jurnal yang membahas masalah yang terkait dengan materi yang diangkat penulis.

Penulis juga memperoleh data dari pengetahuan dan pengalaman yang penulis ketahui dari lingkungan pekerjaan karena yang diangkat adalah seputar kode etik di perusahaan tempat penulis bekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profile Perusahaan :

Berdiri sejak 1957, telah hadir ditengah-tengah masyarakat dan berkembang menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia. Selama lebih dari enam puluh tahun BCA tidak berhenti berinovasi dan menyuguhkan beragam solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Dengan memberikan bermacam bentuk layanan dan produk yang berkualitas serta tepat sasaran, solusi financial BCA senantiasa hadir untuk mendukung perencanaan keuangan individu dan mengembangkan nasabah bisnis.

Didukung dengan kekuatan jaringan layanan antar cabang dan luasnya jaringan Anjungan Tunai Mandiri, serta jaringan perbankan elektronik lainnya, semua nasabah akan mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi perbankan di BCA.

Sesuai dengan komitmen kami, 'Senantiasa di Sisi Anda' akan senantiasa berusaha menjaga kepercayaan dan harapan semua nasabah serta seluruh stakeholder.

Harapan untuk dapat selalu memenangkan kepercayaan nasabah untuk memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan financial adalah suatu kehormatan dan kebanggaan bagi BCA. Sesuai dengan SK menteri keuangan RI no. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957 perihal ijin melakukan usaha bank.

Manfaat Etika Bisnis :

Untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan.

Selain itu penerapan etika bisnis di perusahaan adalah hal yang penting untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan dunia Internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

Etika bisnis juga berhubungan dengan nilai merek (*brand value*), perilaku bisnis yang beretika pastinya akan berkontribusi terhadap citra perusahaan dan pada akhirnya menjadi factor yang bisa menaikkan EPS (*earning per share*) perusahaan.

Kode Etik di PT Bank Central Asia,Tbk :

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu kunci menghadapi persaingan yang kompetitif di sektor perbankan Indonesia. BCA senantiasa menjalankan komitmennya untuk selalu memelihara kepercayaan dari nasabah, para stakeholder dan para pemengku kepentingan lainnya, dengan baik menjalankan tata kelola di semua lini perusahaan dari seluruh jajaran direksi sampai semua karyawan di level cabang untuk menjaga stabilitas perusahaan yang sehat, khususnya menghadapi persaingan layanan perbankan yang kompetitif memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Pengenalan kode etik di BCA diperkenalkan kepada seluruh karyawan sebagai langkah membangun awareness terhadap penerapan etika bisnis dilingkungan perusahaan. Kode Etik BCA dibuat dalam bentuk Buku Saku yang telah dibagikan kepada setiap karyawan BCA. Setiap karyawan diminta untuk menandatangani surat pernyataan yang berisi bahwa yang bersangkutan telah memahami, dan berjanji untuk menaati serta menjalankan Kode Etik Bankir BCA tersebut sebagai pedoman berperilaku, baik di dalam maupun di luar pekerjaan. Pelanggaran yang dilakukan karyawan dalam penerapan kode etik bankir akan dikenakan peringatan sesuai ketentuan yang berlaku. Kode etik BCA tersebut telah dituangkan di website BCA Good Corporate Governance.

Selain Kode Etik, Direksi memberikan ketentuan mengenai pedoman karyawan dalam berhubungan dengan pihak manapun baik rekanan, nasabah, maupun dengan sesama karyawan dalam Surat Keputusan Internal. SK berlaku bagi seluruh jajaran BCA termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Ketentuan dan Kode Etik tersebut juga telah dituangkan di dalam Manual Good Corporate Governance BCA.

Kode Etik Bankir BCA terdiri dari :

1. Mematuhi dan menaati Undang-Undang dan peraturan yang berlaku
2. Selalu menjaga nama baik dan melindungi kekayaan perusahaan
3. Menjaga rahasia bank terkait data nasabah dan perusahaan
4. Menjaga benturan kepentingan antara pribadi dengan kepentingan perusahaan maupun dengan nasabah.
5. Melakukan pencatatan semua transaksi dengan benar dan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Membina serta menjaga keharmonisan di lingkungan kerja dengan persaingan sehat.
7. Tidak melakukan penyalahgunaan wewenang dan jabatan untuk mengambil kepentingan pribadi.
8. Menghindari perbuatan tercela yang mencoreng citra profesi dan citra perusahaan.
9. Menghindari diri dari segala tindakan spekulatif termasuk perjudian.
10. Selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan wawasan diri dengan cara mengikuti perkembangan industri perbankan dan dunia usaha pada umumnya.

Ketentuan dalam kode etik sifatnya mengikat dan harus diterapkan dengan konsisten oleh seluruh jajaran dalam perusahaan sebagai wujud dukungan untuk penerapan dan implementasi prinsip-prinsip GCG.

Bila dalam pelaksanaannya dilapangan ditemukan penyimpangan atau pelanggaran atas ketidakpatuhan yang dilakukan, maka pelaku akan dikenakan sanksi yang jenisnya disesuaikan dengan level pelanggaran yang dilakukan.

Penetapan akan putusan yang diambil oleh perusahaan atas pelanggaran ini dikaitkan dengan dampak yang mungkin terjadi sebagai akibat dari pelanggaran yang dilakukan dan

manajemen akan melakukan evaluasi secara pribadi untuk memastikan agar pelanggaran tidak akan terjadi lagi.

Pengaturan dan penerapan GCG membutuhkan komitmen dari seluruh jajaran perusahaan sampai kepada top manajemen. Dimulai dari tahapan penetapan kebijakan inti perusahaan (strategic policy) dan aturan kode etik yang seharusnya dipenuhi dan dipatuhi oleh semua pihak. Di dunia perbankan di Indonesia faktor terpenting yang kemudian dijadikan landasan dalam penerapan GCG adalah penerapan etika bisnis di dalam perusahaan.

Kebutuhan untuk menerapkan prinsip GCG di perusahaan dirasakan sangat kuat dalam industri perbankan. Kondisi eksternal dan internal perbankan semakin kompleks. Resiko kegiatan usaha perbankan kian beragam. Keadaan tersebut semakin meningkatkan kebutuhan akan praktek tata kelola perusahaan yang sehat di bidang perbankan.

Pondasi dan tata kelola yang berjalan baik di perusahaan menjadi hal yang substansial untuk mendapatkan kepercayaan dari stakeholder. Hingga saat ini, BCA secara konsisten menerapkan tata nilai perusahaan sebagai usaha meningkatkan dan menjaga kepercayaan dari masyarakat Indonesia, yang pada akhirnya akan melahirkan bisnis yang positive dan berkembang serta selalu menjaga kinerja dengan baik.

Penerapan Sanksi Pelanggaran Etika:

Penerapan etika bisnis yang sehat dan baik di perusahaan terkadang masih terdapat kendala. Sebagian pelaku bisnis dari level manager maupun karyawan biasa terkadang masih melakukan pelanggaran dengan berbagai alasan dan motivasi dan tujuannya. Dalam rangka melaksanakan komitmen tanggung jawab sebagai perusahaan publik yang memiliki etika bisnis yang berjalan baik dan dipercaya baik untuk kepentingan pemegang saham, karyawan, nasabah, pemerintah maupun lingkungan masyarakat sosial PT Bank Central Asia, Tbk menerapkan pemberian sanksi terhadap setiap pelaku pelanggaran. Agar memenuhi prinsip / kaidah transparansi dan keadilan maka sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang melanggar disesuaikan dengan tingkat dan jenis pelanggarannya.

Tingkatan Bobot / Pelanggaran;

Tingkatan sanksi yang berlaku di PT Bank Central Asia, Tbk adalah sbb :

Sanksi Pokok

1. Peringatan Lisan
2. Surat Teguran
3. Surat Peringatan
4. Demosi
5. PHK

Sanksi Tambahan

- Pemindahan Jabatan
- Penundaan kenaikan pangkat
- Penundaan kenaikan upah /gaji

- Pencabutan fasilitas yang melekat pada jabatan yang bersangkutan
- Pelepasan Jabatan
- Sanksi lainnya.

Pengenaan sanksi tambahan kepada karyawan jenisnya diberikan sesuai berat atau ringannya pelanggaran yang dilakukan.

Jenis pelanggaran :

a. Pelanggaran Peraturan Perusahaan :

Dalam peraturan perusahaan diatur bagaimana sikap dan perilaku karyawan PT Bank Central Asia, Tbk terhadap kewajibannya selama menjalankan tugas-tugasnya baik dilingkungan perusahaan maupun diluar perusahaan. Peraturan perusahaan mengikat selama yang bersangkutan tercatat sebagai karyawan. Kewajiban karyawan antara lain meliputi sikap dan ketaatan peraturan dalam melayani nasabah, berhubungan antar sesama karyawan (atasan dan bawahan), dan menjaga nama baik perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap apa yang menjadi kewajibannya maka perusahaan akan mengenakan sanksi sesuai dengan bobot pelanggarannya.

b. Pelanggaran Kegiatan Operasional:

Setiap kegiatan operasional di PT Bank Central Asia, Tbk selalu dilandasi dengan peraturan teknis pelaksanaannya hal ini dimaksudkan untuk menghindari kerugian yang mungkin dialami oleh perusahaan, dari kerugian materi maupun kerugian akibat dampak sosialnya. Namun dalam pelaksanaannya tidak terlepas adanya kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pelanggaran kegiatan operasional. Pelanggaran dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa factor baik internal maupun eksternal. Untuk pelanggaran-pelanggaran yang disebabkan oleh *human error* yang dilakukan oleh karyawan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, maka terhadap karyawan yang bersangkutan akan dikenakan sanksi. Berat atau ringannya sanksi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesalahannya

c. Pelanggaran Norma Umum:

Adalah pelanggaran peraturan umum yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Peraturan yang dilanggar adalah peraturan diluar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan profesionalisme. Perusahaan akan mengenakan sanksi mengacu pada ketentuan Undang undang yang berlaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian terkait dengan pembahasan mengenai kode etik dapat disimpulkan bahwa etika bisnis adalah unsur terpenting dan dasar dari keberhasilan perusahaan. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya semata-mata mencari keuntungan bagi dirinya sendiri. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Kesejahteraan

masyarakat luas tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah, perusahaan swasta diwajibkan turut berperan serta.

Keberadaan industri perbankan dalam perekonomian sangat penting. Kegagalan usaha salah satu bank saja akan berdampak buruk dalam sistem perekonomian khususnya adalah bidang keuangan dan sistem pembayaran suatu negara. Bank dituntut untuk berhasil dalam usahanya, mengingat bisnis bank adalah bisnis kepercayaan, maka salah satu yang terpenting adalah bagaimana bank dapat menjaga etika bisnisnya berjalan dengan baik sehingga nasabah akan loyal pada perusahaan. Dengan demikian keberlangsungan perusahaan akan berjalan dengan baik sehingga kontribusi perusahaan dapat dirasakan oleh pemegang saham, karyawan, nasabah dan masyarakat pada umumnya.

PT Bank Central Asia, Tbk adalah salah satu bank swasta terbesar yang memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia. Kegiatan operasional merupakan ujung tombak dari seluruh kegiatan perusahaan. Menyadari peran penting yang diemban oleh PT Bank Central Asia dalam kedudukannya sebagai institusi keuangan, maka PT Bank Central Asia, Tbk secara serius dan konsisten menjalankan Etika Bisnis dalam kegiatan operasionalnya. Agar tujuannya dapat tercapai PT Bank Central Asia, Tbk secara aktif melakukan sosialisasi ke seluruh karyawan melalui media resmi berupa Surat Keputusan / Surat Edaran Direksi dan melalui kegiatan workshop yang dilakukan secara terjadwal. Jika terjadi pelanggaran, maka sebagai konsekuensi atas penyimpangan / pelanggaran tersebut setiap pelaku akan dikenakan sanksi.

Saran :

Sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat, maka perkembangan bisnis juga mengalami perubahan yang signifikan. Kegiatan bisnis mulai banyak beralih pada penggunaan alat berbasis pada teknologi. Interaksi antara karyawan dengan nasabah secara langsung menjadi semakin berkurang. Di sisi lain pihak pengetahuan nasabah tidak berbanding lurus dengan produk-produk yang diciptakan oleh PT Bank Central Asia, Tbk dengan demikian maka mengukur tingkat kepuasan nasabah menjadi semakin sulit diketahui secara langsung. Secara umum nasabah akan puas jika semua kebutuhannya dapat dipenuhi tanpa mengalami hambatan sedikitpun.

Pengetahuan dan kemampuan menggunakan teknologi belum merata dikuasai oleh karyawan terutama dialami oleh karyawan yang tergolong senior, sementara tuntutan perubahan semakin tinggi, dan dilain pihak masih banyak nasabah yang belum familiar menggunakan sarana teknologi perbankan untuk transaksinya. Situasi yang dihadapi tersebut berpotensi pada penyimpangan / pelanggaran etika bisnis yang akan merugikan seluruh pihak.

Dalam rangka mengantisipasi dampak buruk akibat kesenjangan teknologi, maka PT Bank Central Asia, Tbk perlu memikirkan cara yang lebih efektif untuk mengedukasi karyawan melalui pendekatan terkait kemampuan penguasaan teknologi di frontliner sehingga tingkat profesionalitas tetap terjaga. Kemampuan dan peningkatan ketrampilan karyawan sangat penting artinya yang berperan sebagai media komunikasi dari perusahaan ke pihak eksternal, serta menjadi bagian dari brand image perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- K. Bertens, 2000, Pengantar Etika Bisnis, Yogyakarta: Kanisius.
- Ali, Hapzi.2020.Modul Business Ethics & GG-Concept and Theories of Business Ethics.Universitas Mercu Buana.Jakarta.
- Sonny Keraf, 1998, Etika Bisnis (Tuntutan dan Relevansinya), Yogyakarta: Kanisius
- <https://www.slideshare.net/BobbySirait/be-gg-poltak-bobby-hapzi-ali-etika-bisnis-di-pt-ultra-prima-abadi-universitas-mercubuana-2017>
- [BE & GG](#), [BE & GG Nanang Hapzi Ali](#), [Business Ethics](#), [Etika Bisnis](#), [Hapzi Ali](#), [Hapzi Ali Marketing Ethics](#), [Marketing Ethics](#), [Nanang](#), [Nanang Hapzi Ali](#), [Nanang Hapzi Ali Marketing Ethics](#), [Universitas Mercu Buana](#)
- <https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA>
- <https://www.bca.co.id/~media/files/gcg/en/2015/code-of-ethics-362.ashx>
- Saputro, A. (2019). BUSINESS ETHIC & GOOG CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 122-134. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i2.63>